

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kajian yang telah tertera terhadap judul Makhluk Gaib dalam *al-Qurān* kajian *tafsir Al-Muyassar* karya ‘Aidh bin Abdullah al-Qarni seperti yang sudah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

- 1) Makhluk gaib, yang disebut juga makhluk halus, makhluk yang tak kasatmata, atau makhluk astral adalah istilah yang digunakan untuk menyebut makhluk hidup yang eksistensinya tidak dapat dijangkau oleh pancaindra manusia. makhluk gaib adalah sosok gaib yaitu mereka yang memiliki struktur fisik tertentu sehingga tidak dapat kita sentuh dengan pancaindra kita sebagai manusia.
- 2) Dalam *al-Qurān* sosok gaib terbagi menjadi 4 bagian. Di antaranya: Malaikat, Jin, Iblis, dan Setan.
- 3) Malaikat adalah makhluk halus yang diciptakan Allah dari cahaya dan Malaikat merupakan hamba Allah yang mulia yang tidak sama dengan makhluk lainnya seperti adanya perbedaan jenis antara laki-laki dan perempuan, Malaikat senantiasa setia dan mentaati perintah Allah dan menjauhi laranganNya. Saking taatnya, Malaikat dimuliakan oleh Allah dalam *al-Qurān*.

- 4) Jin adalah makhluk Allah yang diciptakan dari api, dan dalam Kitab *Itsbat al-washiyyah* disebutkan bahwa para Jin diciptakan 7.000 tahun sebelum penciptaan manusia. Menurut Ahsin W. Al-Hafidz dalam bukunya *Kamus Ilmu al-Qurān* mendefinisikan Jin sebagai makhluk halus yang tidak bisa ditangkap oleh panca indera biasa. Sementara jenis makhluk ini ada yang kafir dan ada yang sebagian kecil mukmin. Pada hakikatnya Jin juga mempunyai peranan untuk menyembah Allah swt. Sama halnya seperti manusia.
- 5) Iblis adalah nama yang diberikan kepada jin yang menolak untuk bersujud kepada nabi Adam atas perintah Allah swt. Karena Allah telah memutuskan Iblis tersesat, maka Iblis pun bersumpah akan memalingkan bagi mereka dari setiap jalan menuju Allah swt. Mereka akan menyesatkan anak cucu Adam dari petunjuk dan akan membimbing mereka dalam kesesatan.
- 6) Setan adalah penjelasan tentang sifat-sifat buruk, Setan adalah semua yang keluar dari tabiat jenisnya dengan kejelekan. Hanyalah setiap yang durhaka disebut Setan, karena akhlak dan perbuatannya menyelisihi akhlak dan perbuatan makhluk yang sejenisnya, dan karena jauhnya dari kebaikan.
- 7) Dari beberapa sub yang menjelaskan tentang peranan makhluk gaib, dapat disimpulkan bahwasannya tidak

dibenarkan bagi Manusia bersahabat dengan makhluk gaib dari golongan Jin, Iblis dan Setan. Karena dikhawatirkan menjerumuskan Manusia dalam kemusyrikan.

B. Saran

Allah swt sang pencipta semua makhluk, baik yang kasat mata seperti manusia, binatang dan segala hal yang dapat dicerna oleh penglihatan manusia. Dan yang tidak kasat mata yaitu adanya Malaikat, Jin, Iblis, dan Setan.

Sifat-sifat makhluk gaib tentunya berbeda berbeda, ada yang sangat mematuhi perintah Allah dan ada juga yang membangkang, dari berbagai sifat mereka penulis telah menyajikan pembahasan tentang peranan maupun sifat mereka pada bab-bab sebelumnya.

Kita sebagai manusia yaitu makhluk Allah yang diciptakan dengan sebaik-baiknya ciptaan, maka dengan itu kita pun harus mempercayai adanya makhluk Allah yang tidak terlihat oleh panca indera manusia.

Setelah mempercayai dan mengetahui karakter mereka yang sudah penulis sajikan, hendaklah kita sebagai manusia yang berakal dan beriman kepada Allah, kita bisa mempertimbangkan sesuatu yang harus kita lakukan dan yang tak harus kita lakukan.

Seluruh manusia di muka bumi ini diperbolehkan oleh Allah untuk bekerjasama dan saling tolong menolong kepada seluruh makhluk Allah swt. Kecuali adanya larangan dari Allah bagi manusia untuk bersahabat, saling tolong menolong, dan meminta bantuan kepada Jin, Iblis, dan Setan.

Semoga skripsi ini bisa menjadi perantara bagi pembaca agar meningkatkan kadar ketaqwaan kita kepada Allah swt.